

PKM BIMBINGAN PENGEMBANGAN *WORKSHEET* DIGITAL BAGI GURU SMP IT AL IKHWAN

Irham Habibi Harahap¹, Dwi Novita Sari², Nomi Novianti³, Sarah Nabilah⁴

^{1,2,4} Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah, Medan, Indonesia

³Agribisnis, FP, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah, Medan, Indonesia

e-mail: irhamhabibi@umnaw.ac.id¹, dwinovita@umnaw.ac.id², nominovianti@umnaw.ac.id³

Abstrak

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMP IT Al Ikhwan Tanjung Morawa yang merupakan mitra dalam kegiatan. Berlandaskan pada proses pembelajaran yang dilakukan saat masa pandemic, yang dilakukan secara daring. Sekolah SMP IT Al Ikhwan Tanjung Morawa mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan yaitu salah satunya memberikan *Worksheet* yang menarik dan mudah diakses bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran bermakna yang dilakukan dapat mencapai tujuan. Pembelajaran bermakna harus dapat diciptakan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Pembelajaran bermakna dapat terwujud jika guru dapat mendesain seluruh perlengkapan atau instrument pembelajaran yang diintegrasikan kehidupan sehari – hari dan penggunaan teknologi. *Worksheet Digital* merupakan salah satuperangkat ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat diakses oleh pesertadidik. Perangkat Ajar berbasis Digital adalah media pembelajaran yang menyajikan bahan pembelajaran yang didesign dengan mengintegrasikan teknologi yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Perangkat ajar digital dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan membantu peserta didik untuk dapat menggunakan IT dalam pembelajaran. Pengabdian kemitraan masyarakat ini membahas mengenai pembuatan, perancangan dan penggunaan *worksheet* digital bagi guru – guru SMP IT Al – Ikhwan Tanjung Morawayang harapannya dapat memberikan pengetahuan baru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara daring yaitu membuat materi pembelajaran digital.

Kata kunci: Pengembangan, *Worksheet*, *Digital*, SMP IT Al Ikhwan

Abstract

This PKM activity was carried out at SMP IT Al Ikhwan Tanjung Morawa which is a partner in the activity. Based on the learning process carried out during the pandemic, which is carried out online. SMP IT Al Ikhwan Tanjung Morawa School experienced several obstacles in implementation, one of which was providing interesting and accessible worksheets for students so that the meaningful learning process carried out could achieve goals. Meaningful learning must be created so that the teaching and learning process runs well. Meaningful learning can be realized if teachers can design all learning equipment or instruments that integrate daily life and the use of technology. Digital Worksheet is one of the teaching tools that can be used in the learning process that can be accessed by students. Digital-based teaching tools are learning media that present learning materials that are designed by integrating technology that can help students understand the material presented. Digital teaching devices can help students in increasing students' interest in learning and help students to be able to use IT in learning. This community partnership service discusses the creation, design and use of digital worksheets for teachers of SMP IT Al - Ikhwan Tanjung Morawa who hope to provide new knowledge in organizing online teaching and learning activities, namely making digital learning materials.

Keywords: Development, Worksheet, Digital, SMP IT Al Ikhwan

PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan bencana bagi seluruh dunia yang timbul di tahun 2020, salah satu negara yang merasakan adalah Indonesia. Bulan Maret 2020 merupakan awal mula masuknya virus Covid 19 kenegara Indonesia dengan bersamaan datangnya virus Covid 19 ini meyebabkan perubahan-perubahan yang signifikan di seluruh sektor, termasuksektor Pendidikan (Cao et al., 2019). Sektor Pendidikan mengalami perubahan pada system pembelajarannya itu dari tatap muka (*Luring*) menjadi daring (*online*) (Nuraini, 2022). Hal tersebut dipertegas oleh aturan pemerintah yang disampaikan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menyatakan bahwa terjadi

perubahan pada proses penyelenggaraan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (online) dari rumah masing-masing (Chandra & Rahman, 2021). Hal ini dilakukan dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan mengikuti aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ada di masing-masing daerah (Aqida, 2017).

SMP AL Ikhwan merupakan salah satu sekolah yang terdampak perubahan pada sistem kegiatan belajar. SMP AL Ikhwan menerapkan PSBB sehingga peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah masing – masing. Bencana covid 19 telah melumpuhkan serangkaian kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar ini merupakan hal baru sehingga mendatangkan berbagai kendala dalam prosesnya (Harahap et al., 2022). Kendala – kendala yang terjadi pada masa awal covid 19 ini masih berimbas pada masa *Era New Normal* istilah yang timbul pada tahun 2022 merupakan fase Indonesia mulai membuka akses untuk keseluruhan sector setelah masa covid 19 berlangsung (Sumardani, 2021);. Namun belum secara keseluruhan proses pembelajaran itu dilakukan secara luring 100%. Pada kegiatan pembelajaran ini masih terjadi beberapa kendala seperti: 1) Kegiatan belajar yang dilakukan secara daring belum terlaksana secara efektif dan efisien; 2) Peserta didik mengalami berbagai kendala dalam (Budiyono, 2021) memahami materi yang diberikan; 3) Masih terdapat beberapa guru yang kurang mahir dalam penggunaan TIK dalam kegiatan belajar yang masa covid ini merupakan media yang menjembatani antara peserta didik dan guru; 4) Media belajar yang digunakan masih kurang dapat menarik minat peserta didik dalam belajar; 5) KBM yang dilakukan masih kurang interaktif, sehingga peserta didik banyak merasa bosan dalam belajar secara daring; 6) Banyaknya peserta didik yang mengabaikan proses pembelajaran daring tersebut dan 7) Masih belum optimalnya guru dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk lebih kreatif dalam merancang perangkat ajar seperti *worksheer digital* (Hakim, 2016).

Tujuan yang ingindicapai pada pelaksanaan PKM di SMP IT Al Ikhwan Tanjung morawa adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk Kelompok kerja guru sebagai wahana memfasilitasi pengetahuan mengenai pengembangan *worksheet digital*
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai pembuatan *worksheet digital* sebagai salah satu media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran
- 3) Memberikan bimbingan dan pelatihan dalam pengembangan *worksheet digital*
- 4) Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi yang didesign sendiri oleh guru mengikuti kebutuhan peserta didik
- 5) Menambah wawasan guru mengenai *worksheet digital* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- 6) Meningkatkan kinerja guru untuk dapat mendesign perangkat ajar berbasis digital yang lebih aktif, kreatif, inovatif dan sistematis
- 7) Memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang pembuatan video pembelajaran menggunakan slide presentasi Microsoft Power Point.
- 8) Memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang istilah-istilah bahasa asing yang ada pada media ajar Google Classroom.
- 9) Meningkatkan kemampuan guru-guru dalam penggunaan fitur forum, kelas, peserta dan pemberian nilai pada media ajar Google Classroom.
- 10) Meningkatkan kemampuan guru-guru dalam pembuatan materi pembelajaran digital, pemberian tugas dalam bentuk pilihan ganda/essay/benar-salah, dan evaluasi pembelajaran (umpan balik) pada media ajar Google Classroom

Pembuatan *worksheet digital* ini akan melibatkan kemampuan guru dalam merancang lembar kerja peserta didik yang akan meningkatkan kemampuan dan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika (Ota et al., 2021). Lembar kerja peserta didik (*worksheet*) yang baik adalah yang disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik tersebut (Permatasari, D.S., & Retno, R.S. 2021). Guru dapat membuat sendiri *worksheet* dengan mengkaitkan dengan kehidupan sehari – hari yang dekat dengan peserta didik seperti keluarga, lingkungan sekolah ataupun kebudayaan. Kebudayaan dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi (Purwanggana et al., 2021). Budaya memiliki peran penting dalam proses pembelajaran (Permatasari & Retno, 2021). Budaya disini dapat dijadikan sebagai konten yang akan mengisi *worksheet* yang akan kita gunakan sebagai media pembelajaran. Karena banyak dari konten budaya dapat dijadikan

sebagai contoh dalam pembelajaran, seperti makanan tradisional, permainan tradisional (kelereng, gangsing), adat istiadat dan upacara-upacara (Saputri et al., 2021).

Proses pembelajaran SMP IT Al Ikhwan saat ini masih dilaksanakan dengan dua metode yaitu daring dan Sebagian luring namun persentase daring lebih besar. Proses pembelajaran dengan darimenuru tIsman (2022) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Meidawati, dkk (2019) pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya. Menurut Waloyodkk (dalam Sunandar, 2017) pembelajaran akan berlangsung secara efektif bila guru mengetahui karakteristik peserta didik sehingga berpengaruh terhadap lingkup dan urutan materi yang diberikan, dan pemeliharaan strategi pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta didik, dalam prosedur KBM diperlukan analisis terhadap karakteristik peserta didik. Mengidentifikasi karakteristik siswa diperlukan untuk keberhasilan peserta didik dalam penguasaan TIK. Menentukan metode pembelajaran mengacu kepada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah: 1. Tujuan 2. Materi 3. Karakteristik peserta didik 4. Alokasi waktu yang digunakan 5. Media dan ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang mendukung 6. Kemampuan guru untuk menggunakan metode tersebut sesuai dengan konsep dan prosedur metode yang dipilihnya. Pembelajaran yang dilakukan dengan daring akan mendatangkan kejenuhan sehingga diperlukannya media ataupun metode yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya *Worksheet Digital* yang didesign dengan menggunakan konten-konten yang dekat dengan peserta didik akan mempengaruhi proses pembelajaran, dimana harapan peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal serta dengan mudah untuk diakses oleh pesertadidik (Suharnita et al., 2021).

Digital dalam PKM ini menggunakan bantuan *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas, bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Prasetya & Syarif, 2021). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan peserta didik dan guru dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Dimana terdapat fitur-fitur yang memfasilitasi untuk peserta didik mengumpulkan tugas, guru mendistribusikan tugas, guru menilai tugas di rumah atau di manapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran (Yulianti et al., 2021). Hakim (2021) yang memaparkan bahwa dalam *Google Classroom* kelas dirancang untuk membantu guru membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan *Google Dokumen* secara otomatis bagi setiap peserta didik. Kelas juga dapat membuat folder *Google Drive* untuk setiap tugas dan setiap peserta didik, agar semuanya tetap teratur (Sholeh & Fahrurozi, 2021).

Mengatasi permasalahan tersebut maka mitra PKM bersama tim PKM memandang perlu diadakannya kegiatan mengenai PKM pengembangan *worksheet digital* bagi guru – guru SMP IT AL Ikhwan Tanjung Morawa. Dengan harapan setelah dilaksanakannya bimbingan ini guru – guru bisa membuat *worksheet digital* yang kreatif, inovatif dan berkualitas yang nantinya akan dapat meningkatkan minat serta motivasi peserta didik pada pembelajaran matematika.

METODE

Metode Pelaksanaan

PKM ini dilaksanakan dengan metode pemberian pemahaman kepada guru SMP IT Al Ikhwan mengenai pengembangan *worksheet digital*, manfaat *worksheet digital* dan bagaimana penggunaan *worksheet digital* tersebut dalam pembelajaran. Selain itu, diadakan pula pendampingan untuk memastikan keberlangsungan implementasi Pengembangan *worksheet digital* yang diterapkan pada pembelajaran di sekolah (Ratnawati, 2019). Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan PKM agar berjalan sukses yaitu sebagai berikut: 1) Mempersiapkan segala sesuatu untuk mendukung terlaksananya kegiatan 2) Mempersiapkan Pelaksanaan Kegiatan PKM; 3) Melaksanakan Kegiatan PKM; dan 4) Melakukan Tindak Lanjut Setelah PKM. Program PKM dilaksanakan di SMP IT Al Ikhwan. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. Jarak dari tempat mitra ke tempat pelatihan sekitar 12,1 km. Peserta pelatihan adalah guru-guru di Sekolah tersebut, Peserta berjumlah sebanyak 19 orang. Dengan kegiatan ini, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta membantu memvisualisasikan pembelajaran

worksheet digital dengan menggunakan *google classroom* (Ramadhani et al., 2022). Kepada mitra akan diberikan pelatihan pembelajaran dengan merancang *worksheet digital* dan menggunakan *google classroom* sebagai media penyebarluasan, yang di dalamnya mencakup pula pembelajaran untuk peserta SMP. Selain itu dilakukan pendampingan kepada mitra, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud dan berjalan dengan baik (Wahyuni et al., 2022). Pada praktiknya, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra, sebagai pengendali program Kemitraan Masyarakat berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada mitra (Kuntarto, 2022).

Luaran Pengabdian

- a. Guru SMP IT Al – Ikhwan Tanjung Morawa memiliki pengetahuan mengenai pengemabangan perangkat ajar berbasis digital terkhusus *worksheet digital*.
- b. Guru SMP IT Al – Ikhwan Tanjung Morawa memiliki pengetahuan mengenai penggunaan *worksheet digital* yang dapat meningkatkan kekatifan dalam proses belajar sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi dengan sendirinya
- c. Guru SMP IT Al – Ikhwan Tanjung Morawa memiliki pengetahuan mengenai cara mengatasi kesulitan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas
- d. Artikel yang dimuat pada jurnal nasional tidakterakreditasi
- e. Publikasi pada media massa
- f. Laporan beserta dokumentasi video pelaksanaan kegiatanpengabdian yang di Upload pada www.youtube.com dengan nama Channel “Irhman Habibi”
- g. Seminar hasil nasional dan prossiding di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dengan capaian “terdaftar”
- h. Monograf dari hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

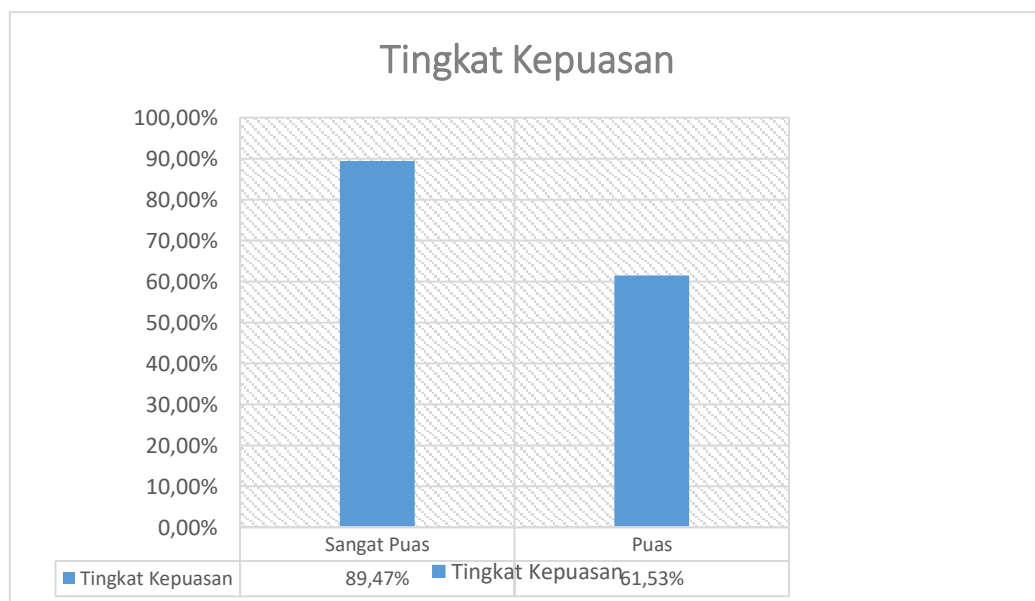
Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian yang dilakukan oleh Tim pelaksana yang terdiri dari tiga orang dosen, dan tiga orang mahasiswa dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di SMP IT Al Ikhwan adalah sebagai berikut :

Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian

Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru SMP IT Al Ikhwan mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru tersebut mendengarkan dan memperhatikan pemaparan langkah-langkah pengembangan *worksheet digital*.

Meningkatkan Pemahaman Guru

Dari keseluruhan rangkaian proses kegiatan pelatihan yang dilakukan, dari jumlah guru sebanyak 19 (Sembilan belas) orang. Selanjutnya pemateri dari Tim pengabdian mendampingi pembuatan *worksheet digital*. Dalam pelaksanaannya para peserta diberikan panduan untuk membuat *worksheet digital* serta dalam kegiatannya juga terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara membuat *worksheet digital* (Yusuf & Marlina, 2022);(Kurniasari, 2021). Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihannya tahap selanjutnya adalah pembagian Kuiser Kepuasan Mitra, dimana angket ini berisi tentang kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 18 peserta terdapat 84,61 % yang menyatakan “Sangat Puas” dengan Pelatihan ini yang didukung dengan beberapa indikator bahwa kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat *worksheet digital*, 15,38 % peserta menyatakan “Puas” dengan keterangan masih butuh pendampingan dalam pemahaman membuat *worksheet digital* (Saraswati, 2021). Untuk lebih jelasnya tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM dapat dilihat dari grafik dan tabel di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Kepuasan Mitra

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Mitra

No	Keterangan Indikator	Tingkat Kepuasan Mitra
1	Sangat Puas	89,47 %
2	Puas	61,53 %

Berdasarkan informasi yang didapat dari gambar 2 dan tabel 1 menunjukkan tanggapan peserta PKM (guru terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dari 89,47 % mereka sangat puas dengan materi yang disampaikan dan dapat memahami materi yang disampaikan mengenai worksheet digital yang dapat didesign sendiri oleh guru. Serta sebesar 61,53 % peserta menyatakan sangat bermanfaatnya PKM yang dilaksanakan (Afriana & Festiyed, 2022)¹.

SIMPULAN

PKM mengenai pengembangan Worksheet Digital telah dilaksanakan dengan baik di SMP IT Al- Ikhwan. PKM ini telah memberikan pengetahuan baru bagi guru – guru dalam merancang sebuah media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran yang mengintegrasikan pada penggunaan teknologi. Kepala sekolah dan guru di SMP IT Al – Ikhwan sangat senang dengan adanya kegiatan PKM ini, hal itu terlihat dari antusiasnya peserta yang menghadiri acara PKM tersebut dan keaktifan dari para partisipan yang ada dalam melakukan proses Tanya jawab mengenai pengembangan worksheet digital.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan kepada guru agar secara kontinu dapat menerapkan dan menggunakan bahan ajar berbasis budaya sehingga dapat mengoptimalkan kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran. Kepada sekolah mitra agar dapat menjalin kerjasama lanjutan untuk program pengembangan selanjutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan sukses dengan adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang terlibat aktif di dalamnya. Untuk itu ucapan terima kasih kepada Kepala sekolah dan guru-guru SMP IT Al Ikhwan Tanjung Morawa yang telah bersedia sebagai mitra dan peserta kegiatan. Ucapan terimakasih juga kepada Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang telah memberikan bantuan financial sehingga program pengabdian ini sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, I., & Festiyed, F. (2022). Pengembangan Assessment Autentik didasarkan LKPD Terintegrasi Literasi Digital Untuk Menilai Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 8(1), 90. <https://doi.org/10.24036/jppf.v8i1.116565>

- Aqida, A. N. (2017). *Pengaruh pelatihan siswa pemantauan jentik terhadap pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya di Sekolah Dasar Kecamatan Pamulang Tahun 2017*. FKIK UIN Jakarta. <https://doi.org/http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37327>
- Budiyono, S. (2021). Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Utbk Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 291–299. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1870>
- Cao, Y., Postareff, L., Lindblom-Ylänne, S., & Toom, A. (2019). Teacher educators' approaches to teaching and connections with their perceptions of the closeness of their research and teaching. *Teaching and Teacher Education*, 85, 125–136. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.06.013>
- Chandra, F. E., & Rahman, S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Quantum Teaching And Learning Berbasis Web Materi Geometri Transformasi pada Siswa SMK di Era New Normal. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.33387/dpi.v10i1.2974>
- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas penggunaan e-learning moodle, google classroom dan edmodo. *Jurnal I-Statement*, 2(1), 1–6.
- Harahap, I. H., Sari, D. N., & Napitupulu, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Melalui Penerapan Media Edmodo. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 5(1), 133–139.
- Kuntarto, E. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Merdeka Belajar untuk Masyarakat Pedesaan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 34–42. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.12288>
- Kurniasari, D. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Education For Sustainable Development Pada Materi Ekosistem Untuk Menumbuhkan Keterampilan Argumentasi Peserta Didik SMP/MTs. IAIN KUDUS*. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/6323>
- Nuraini, L. (2022). Integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran matematika sd/mi kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jmtk.v1i2.4143>
- Ota, M. K., Djou, A. M. G., & Numba, F. F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Siswa Kelas Vii Smpn 1 Ende Selatan, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74–81. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i1.769>
- Permatasari, D. S., & Retno, R. S. (2021). Pengembangan Media Worksheet Digital Berbasis Inquiry Penunjang Pembelajaran Daring Siswa. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Prasetya, R. E., & Syarif, A. (2021). Pelatihan pembuatan materi pembelajaran digital dan penggunaan google classroom untuk guru-guru smk. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(1), 85–93.
- Purwanggana, A., Mumpuni, E., & Mulatsari, E. (2021). *Formulasi Gel Antijerawat Dengan 1, 5-Bis (3'-Etoksi-4'-Hidroksifenil)-1, 4-Pentadien-3-On (Ehp) Sebagai Bahan Antibakterial*.
- Ramadhani, W. N., Putra, P. D. A., & Novenda, I. L. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Engineering Design Process (Edp) Pada Topik Pemanasan Global Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v6i1.1062>
- Ratnawati, R. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing pada Pokok Bahasan Segiempat Kelas VII MTs Madani Alauddin*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/16107>
- Saputri, A. H., Kresnadi, H., & Kartono, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Kalimantan Barat Untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(7). <https://doi.org/http://Dx.Doi.Org/10.26418/Jppk.V9i7.41235>
- Saraswati, R. R. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Digital Berbasis High Order Thinking Skill (Hots) Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa Kelas Xii Sma*. Universitas Negeri Jakarta.
- Sari, D. N., & Saragih, N. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 3(1), 318–323.
- Sari, D. N., Saragih, S., Nuraini, N., Hanif, I., Anim, A., Ramadhani, E., & Sari, N. (2022). Analysis mathematical communication skills based on Java culture through blended learning. *AIP Conference Proceedings*, 2659(1), 100010. <https://doi.org/10.1063/5.0113646>

- Sholeh, A., & Fahrurozi, F. (2021). Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Berbasis Blended untuk Meningkatkan Kreativitas Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1743–1753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1022>
- Suharnita, E., Armis, A., & Anggraini, R. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbantuan Worksheet Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Algoritma: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 11–26.
- Sumardani, S. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Paikem melalui Penerapan Supervisi Akademik Individual dengan Pendekatan Non Direktif. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 119–123.
- Sunandar, M. A. (2017). Pembelajaran matematika SMK bernuansa etnomatematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 95–105. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21622>
- Wahyuni, N., Purwati, D., Karmila, K., Jaenudin, J., & Ikhwan, I. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blended Learning Matakuliah Speaking menggunakan “Rawa Mbojo” untuk Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5271–5277. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1265>
- Wijayanti, A., & Ernawati, T. (2021). Bagaimana Menerapkan Life Skills dan Ngerti, Ngrasa, Nglakoni Pada Worksheet Digital Berbasis Integrated-Science. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.1686>
- Yusuf, V., & Marlina, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Digital Pada Materi Transformasi. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(2), 223–243. <https://Doi.Org/10.35706/Judika.V10i2.6954>